

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pemahaman Santriwati Tentang Haid Terhadap Perilaku Keagamaan di Pondok Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri”. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan angket, menunjukkan bahwa pemahaman santriwati tentang haid di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri dalam kategori tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean* dari variabel X tentang pemahaman santriwati tentang haid sebesar 54,79, maka berdasarkan tabel *true score* pemahaman santriwati tentang haid di Pondok Pesantren Ar-Roudloh dapat digolongkan ke dalam skor 51-61 yang dikategorikan sedang.
2. Berdasarkan hasil perhitungan angket, menunjukkan bahwa perilaku keagamaan santriwati di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri dalam kategori tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean* dari variabel X tentang perilaku keagamaan sebesar 61,35, maka berdasarkan tabel *true score* perilaku keagamaan santriwati di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri dapat digolongkan ke dalam skor 52-62 yang dikategorikan tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan software SPSS. 16 diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh

4. antara pemahaman santriwati tentang haid terhadap perilaku keagamaan sebesar 21,9% dan 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan yang didapat dari analisis regresi pengaruh pemahaman santriwati tentang haid terhadap perilaku keagamaan adalah $Y = 35,766 + 0,826 X$.

B. Saran

1. Bagi Pesantren

Diharapkan selalu memberikan wawasan mengenai haid dan mengontrol perilaku keagamaan santriwati ketika haid agar sesuai dengan syariat agama. Pihak pesantren diharapkan dapat mengadakan diklat keputrian yang membahas seputar haid.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua membekali anak perempuannya dengan ilmu agama khususnya dalam masalah haid. Sehingga ketika usia baligh telah tiba, dia sudah memahami haid dengan baik. Dan mengetahui hal apa saja yang dilarang dan tidak dilarang saat haid.

3. Bagi Santriwati

Diharapkan santriwati dapat terbuka mengenai masalah haid. Dan dapat mengkonsultasikannya kepada ustadzah yang mengajar tentang haid atau bisa berkonsultasi kepada orang yang pemahamannya lebih baik dari dirinya. Santriwati diharapkan dapat memperluas wawasannya dengan mencari literatur yang membahas seputar masalah haid